

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian (*research*) adalah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang bisa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>43</sup>

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan<sup>44</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.<sup>45</sup>

Dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu

---

<sup>43</sup> Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018),5.

<sup>44</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1, 51.

<sup>45</sup> Moh. Sidik P, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 3

menganalisis data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan tetapi bukan angka, kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas menyeluruh pada obyek penelitian, atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur atau bentuk hitungan lainnya.<sup>46</sup>

Metode deskripsi yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>47</sup>

Jadi dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh dalam objek penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai tinjauan Hukum Islam terhadap jual beli kapok randu yang berada di Desa gembong Kecamatan gembong Kabupaten pati.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian.

Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini berlokasi di rumah bapak kamsi beralamatkan di Dukuh bergat Desa gembong Kecamatan gembong Kabupaten Pati.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini ialah pembeli kapok randu karena sebagai orang yang memberikan modal diawal

---

<sup>46</sup> Anselm Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2023), 4.

<sup>47</sup> Nazir, Mohammad. 1991. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia indonesia),

kepada penjuwa, penjual yang meminta uang kontrak kepada pembeli, saksi yang menyaksikan perjanjian antara penjual dan pembeli

Dalam penentuan informan, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang mempunyai otoritas dan pengetahuan sehingga mendapatkan informasi yang valid.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Data

yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan kata-katadan tindakan

,sumber data tertulis, foto sebagai dokumentasi, dan wawancara kepada

pihak yang tau akan penelitian yang sedang di lakukan. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan dua sumber data yaitu

##### 1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>48</sup> Secara sederhana data ini disebut juga data asli. Data primer yang dimaksud oleh penulis diperoleh dari hasil wawancara serta melalui observasi secara langsung.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumntasi atau data lapangan yang sudah tersedia.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel yang terkait.

---

<sup>48</sup> Saifudin Aywar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004),80

<sup>49</sup> Jonathan,Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 15.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu :

### 1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh sugiyono, wawancara adalah: “ a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic. ” “ wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.”

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara teknik yang gunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu kepada dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>50</sup> Wawancara akan dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

### 2. Observasi ( pengamatan)

Obsevasi(*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data observasi artinya mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama ( cermat dan teliti ) dan sistematis. Dengan demikian penelitian melakukan pencatatan secara sesakma dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan- pertanyaan yang lainnya yang terlihat, didengar maupun dirasakan terhadap subyek/ objek yang diamati tersebut.<sup>51</sup>

Metode ilmiah dari observasi diartikan dengan pengamatan dan perencanaan dengan sistematisika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan artian observasi sebelumnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan

<sup>50</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>51</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* ( Yogyakarta : UII Press Yogyakarta,2005), 136

langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui (questionnaire) dan test.<sup>52</sup>

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan pencatatan terhadap berkas-berkas atau dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan materi yang dibahas.<sup>53</sup> Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti meneliti benda-benda tertulis.<sup>54</sup> Hal ini sesuai dengan jenis penelitian normatif atau kepustakaan yang bahan hukumnya bersifat tertulis.

Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dalam penelitian dokumentasi yang digunakan adalah foto dari hasil pengamatan.

Jika dokumen sudah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan menjadi bentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Teknik dokumentasi bukan sekadar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan- kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.<sup>55</sup> dokumen digunakan sebagai sumber data penelitian dikarenakan banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Ada banyak yang meragukan dari hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>52</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta,2001),136.

<sup>53</sup> Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta, UI Perss), 66.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, 1991, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (jogjakarta : Rineka Cipta), 131.

<sup>55</sup> Miles, B dan Huberman, Michael,2009, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Pers), 20.

alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang (*credible*) akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh sebab itu dibutuhkanlah beberapa cara untuk menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik trigulasi

Trigulasi merupakan bagian pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi juga sebagai sumber untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dalam teknik ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan dengan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>56</sup>

#### G. Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.<sup>57</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan penelitian setelah dilakukannya proses pengambilan data dari lapangan, kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang pada akhirnya dapat ditemukan makna yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

<sup>57</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 85.

<sup>58</sup> Suyanto, Bagong, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 171.